



**PENGARUH LITERASI DAN
KETERSEDIAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP PEMANFAATAN MEDIA
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SD
DABIN IV DAN V KECAMATAN TAMAN
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Dandy Yudha Herawan
14014716482**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Pengaruh Literasi Dan Ketersediaan Media Pembelajaran Terhadap Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SD Dabin IV Dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang”, karya

Nama : Dandy Yudha Herawan

NIM : 1401416482

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Tegal, 6 Agustus 2020

Mengetahui,
Koordprodi PGSD Tegal,

Dosen Pembimbing,



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.

NIP 19630721 198803 1 001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dra Marjuni'.

Dra Marjuni, M.Pd.

NIP 19590110 198803 2 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Literasi Dan Ketersediaan Media Pembelajaran Terhadap Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SD Dabin IV Dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang" karya,

Nama : Dandy Yudha Herawan

NIM : 1401416192

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Kamis, tanggal 3 September 2020.

Semarang, 3 September 2020

Panitia Ujian

Sekretaris,



Penguji I,

Drs. Utoyo, M.Pd
NIP. 19620619 198703 1 001

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji II

Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd.
NIP. 19560414 198503 2 001

Penguji III

Dra Marjuni, M.Pd.
NIP 19590110 198803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dandy Yudha Herawan

NIM : 1401416482

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang

Judul : Pengaruh Literasi Dan Ketersediaan Media Pembelajaran Terhadap
Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SD
Dabin IV Dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 6 Agustus 2020

Peneliti



Dandy Yudha Herawan

NIM 1401416482

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dandy Yudha Herawan

NIM : 1401416482

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Dan Ketersediaan Media Pembelajaran Terhadap Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SD Dabin IV Dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang”.

Telah memenuhi pasal 5 peraturan rektor Universitas Negeri Semarang Nomer 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan peraturan rektor Universitas Negeri Semarang Nomer 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Tegal, 6 Agustus 2020

Mengetahui,
Koordprodi PGSD Tegal,

Yang Membuat Pernyataan



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Dandy Yudha Herawan
NIM 1401416482

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu. (HR. Ahmad)
2. Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan: keberanian, atau keikhlasan. Jika tidak berani, ikhlaslah menerimannya. jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya. (Lenang Manggala)
3. Teknologi membuat segalanya lebih cepat dan hemat, tetapi hal itu tidak akan terjadi bila tidak bisa menggunakannya. (Peneliti)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku alm. Bapak Siswondo dan Ibu Rien
2. Kakak, Dina Pravita S. dan Hartono yang selalu mensupport terus

ABSTRAK

Herawan, Dandy Yudha. 2020. *Pengaruh Literasi Dan Ketersediaan Media Pembelajaran Terhadap Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SD Dabin IV Dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*. Sarjana Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Dra Marjuni, M.Pd. 271.

Kata kunci: ketersediaan TIK, literasi TIK, pemanfaatan TIK. TIK.

Hasil wawancara kepada kepala sekolah di SD Dabin IV Dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang pemanfaatan media berbasis TIK tergolong rendah. Rendahnya pemanfaatan media berbasis TIK dipengaruhi oleh literasi TIK guru dan ketersediaan media berbasis TIK di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi TIK dan ketersediaan media berbasis TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK di SD Dabin IV Dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh guru kelas SD Dabin IV Dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang yang berjumlah 137. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur, dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, analisis koefisien determinasi, dan analisis regresi secara bersama-sama (Uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan literasi TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK SD Dabin IV Dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, yang dibuktikan dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,941 > 1,983$) dengan pengaruh sebesar 19,5%; (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ketersediaan media berbasis TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK SD Dabin IV Dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, yang dibuktikan dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,833 > 1,983$), dengan pengaruh sebesar 7,4%; (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan literasi TIK dan ketersediaan media berbasis TIK secara bersama-sama terhadap pemanfaatan media berbasis TIK SD Dabin IV Dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, yang dibuktikan dengan uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,049 > 3,087$) dengan pengaruh sebesar 21,9%.

Disimpulkan bahwa literasi TIK dan ketersediaan media berbasis TIK berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemanfaatan media berbasis TIK SD Dabin IV Dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Saran peneliti bahwa guru harus meningkatkan literasi TIK dan pemanfaatan media TIK karena tuntutan zaman sekarang. Sekolah dapat menambah sarana agar guru dapat memanfaatkan media TIK di sekolah.

Prakata

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Dan Ketersediaan Media Pembelajaran Terhadap Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SD Dabin IV Dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan melaksanakan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Edy Purwanto, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah membantu dalam kelancaran skripsi ini
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah membantu dalam kelancaran skripsi ini.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koordinator Prodi PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
5. Dra Marjuni, M.Pd., dosen pembimbing dan dosen penguji 3 yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Drs. Utoyo, M.Pd., dosen penguji 1 yang telah memberikan saran yang membangun sehingga membuat skripsi ini lebih baik.
7. Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd., dosen penguji 2 yang telah memberikan saran yang membangun sehingga membuat skripsi ini lebih baik.
8. Dosen PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, yang dengan segala keikhlasan telah memberi ilmu kepada peneliti selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.

9. Tenaga Kependidikan PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah membantu peneliti menyiapkan administrasi.
10. Kepala SD Dabin IV dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang yang sudah memberikan izin penelitian di sekolah.
11. Guru dan staf administrasi SD Dabin IV dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang yang telah membantu dan berpartisipasi menjadi subjek peneliti selama melaksanakan penelitian di sekolah.
12. Teman-teman mahasiswa angkatan 2016 PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

Tegal, 6 Agustus 2020

Peneliti,



Dandy Yudha Herawan

NIM 1401416482

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB	
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.5.1 Tujuan Umum	7
1.5.2 Tujuan Khusus	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis	9
2. KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 Pembelajaran di SD	10
2.1.2 Media Pembelajaran	11

2.1.3	Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	12
2.1.4	Pemanfaatan Media Berbasis TIK di SD.....	14
2.1.5	Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan TIK di SD	16
2.1.6	Literasi TIK Guru.....	17
2.1.7	Ketersediaan Media Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah	18
2.1.8	Hubungan Antar Variabel	19
2.2	Kajian Empiris	20
2.3	Kerangka Berpikir	36
2.4	Hipotesis Penelitian	39
3.	METODE PENELITIAN	40
3.1	Desain Penelitian	40
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
3.4	Variabel Penelitian	46
3.4.1	Variabel Bebas	47
3.4.2	Variabel Terikat.....	47
3.5	Definisi Operasional Variabel	47
3.6.1.	Variabel Literasi TIK (X_1).....	47
3.6.2.	Variabel Ketersediaan Media Berbasis TIK (X_2)	48
3.6.3.	Variabel Pemanfaatan Media Berbasis TIK (Y)	48
3.6	Teknik Pengumpulan Data	48
3.6.1	Wawancara	49
3.6.2	Angket.....	49
3.7	Instrumen Pengumpulan Data.....	51
3.7.1	Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	52
3.7.2	Instrumen Variabel Literasi TIK.....	52
3.7.3	Instrumen Variabel Ketersediaan Media Berbasis TIK.....	53
3.7.4	Instrumen Variabel Pemanfaatan Media Berbasis TIK.....	54
3.8	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	55
3.8.1	Uji Validitas Instrumen.....	56

3.8.2	Uji Reliabilitas Instrumen.....	59
3.9	Teknik Analisis Data.....	61
3.9.1	Analisis Deskriptif.....	61
3.9.2	Uji Prasyarat Analisis.....	63
3.9.3	Teknik Analisis Akhir.....	65
3	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	71
4.1	Hasil Penelitian.....	71
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	71
4.1.2	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	73
4.1.3	Uji Prasyarat Analisis.....	84
4.1.4	Uji Hipotesis.....	88
4.2	Pembahasan.....	99
4.2.1	Pengaruh Literasi TIK terhadap Pemanfaatan Media Berbasis TIK....	99
4.2.2	Pengaruh Ketersediaan Media Berbasis TIK terhadap Pemanfaatan Media Berbasis TIK.....	100
4.2.3	Pengaruh Literasi TIK dan Ketersediaan Media Berbasis TIK terhadap Pemanfaatan Media Berbasis TIK.....	101
4.3	Implikasi Penelitian.....	102
4.3.1.	Implikasi Teoritis.....	102
4.3.2.	Implikasi Praktis.....	103
5.	PENUTUP.....	104
5.1	Simpulan.....	104
5.2	Saran.....	105
	DAFTAR PUSTAKA.....	107
	LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Indikator Pemanfaatan Media Berbasis TIK.....	16
3.1 Populasi Penelitian	43
3.2 Penarikan Sampel Penelitian.....	45
3.3 Angket Bentuk Skala <i>Likert</i>	51
3.4 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Literasi TIK	53
3.5 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Ketersediaan Media Berbasis TIK	54
3.6 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Pemanfaatan Media Berbasis TIK	55
3.7 Populasi Guru Uji Coba Angket.....	57
3.8 Penarikan Sampel Guru Uji Coba Angket	58
3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Literasi TIK	60
3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Ketersediaan Media Berbasis TIK.....	61
3.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pemanfaatan Media Berbasis TIK	61
3.12 Rentang Nilai Indeks (<i>Three Box Method</i>)	62
3.13 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	66
3.14 Pedoman Intepretasi Koefisien Korelasi Nilai R.....	68
4.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	73
4.2 Nilai Indeks Variabel Literasi TIK.....	77
4.3 Nilai Indeks Variabel Ketersediaan Media Berbasis TIK.....	80
4.4 Nilai Indeks Variabel Pemanfaatan media berbasis TIK.....	83
4.5 Hasil Uji Normalitas	85
4.6 Hasil Uji Linieritas Literasi TIK dengan Pemanfaatan media berbasis TIK	86
4.7 Hasil Uji Linieritas ketersediaan media berbasis TIK dengan Pemanfaatan Media Berbasis TIK.....	86
4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	87
4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	88
4.10 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dan Y	89
4.11 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dengan Y	89
4.12 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dengan Y	91

4.13 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dengan Y	92
4.14 Hasil Analisis Korelasi Ganda	94
4.15 Hasil Analisis Regresi Ganda	94
4.16 Hasil Koefisien Determinan X_1 terhadap Y	96
4.17 Hasil Koefisien Determinan X_2 terhadap Y	97
4.18 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y	97
4.19 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	38
3.1 Bagan Desain Penelitian	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	114
2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	115
3. Angket Uji Coba Variabel Literasi TIK.....	117
4. Angket Uji Coba Variabel Ketersediaan Media Berbasis TIK.....	120
5. Angket Uji Coba Variabel Pemanfaatan Media Berbasis TIK.....	124
6. Lembar Validitas Angket Literasi TIK oleh Ahli I	127
7. Lembar Validitas Angket Ketersediaan Media Berbasis TIK oleh Ahli I	132
8. Lembar Validitas Angket Pemanfaatan Media Berbasis TIK oleh Ahli I	137
9. Lembar Validitas Angket Literasi TIK oleh Ahli II	142
10. Lembar Validitas Angket Ketersediaan Media Berbasis TIK oleh Ahli II	147
11. Lembar Validitas Angket Pemanfaatan Media Berbasis TIK oleh Ahli II	152
12. Daftar Nama Guru Uji Coba Penelitian	157
13. Daftar Nama Guru Sampel Penelitian	158
14. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Literasi TIK (Uji Coba)	161
15. Hasil Uji Reliabilitas Angket Literasi TIK (Uji Coba)	162
16. Rekap Skor Angket Uji Coba Literasi TIK.....	163
17. Hasil Uji Validitas Angket Ketersediaan Media Berbasis TIK (Uji Coba)	166
18. Hasil Uji Reliabilitas Angket Ketersediaan Media Berbasis TIK (Uji Coba)	167
19. Rekap Skor Angket Uji Coba Ketersediaan Media Berbasis TIK.....	168
20. Hasil Uji Validitas Angket Pemanfaatan Media Berbasis TIK (Uji Coba)	171
21. Hasil Uji Reliabilitas Angket Pemanfaatan Media Berbasis TIK (Uji Coba)	172
22. Rekap Skor Angket Uji Coba Pemanfaatan Media Berbasis TIK.....	173
23. Kisi-kisi Instrumen Angket Literasi TIK	176
24. Angket Penelitian Literasi TIK.....	177
25. Kisi-kisi Instrumen Angket Ketersediaan Media Berbasis TIK.....	180

26. Angket Penelitian Ketersediaan Media Berbasis TIK	181
27. Kisi-kisi Instrumen Angket Pemanfaatan Media Berbasis TIK	184
28. Angket Penelitian Pemanfaatan Media Berbasis TIK.....	185
29. Rekap Skor Angket Literasi TIK.....	188
30. Rekap Skor Angket Ketersediaan Media Berbasis TIK.....	197
31. Rekap Skor Angket Pemanfaatan Media Berbasis TIK.....	206
32. Rekap Data Hasil Penelitian	211
33. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	214
34. Sitasi Jurnal	216
35. Daftar Nama Populasi Penelitian	220
36. Contoh Lembar Isian Responden.....	240
37. Surat Ijin Penelitian.....	248

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan diuraikan mengenai hal-hal yang mendasari penelitian, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Uraianya sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting untuk tercapainya cita-cita suatu negara. Pendidikan yang baik dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat di abad 21. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 telah dijelaskan bahwa “pendidikan nasional adalah pendidikan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai agama, kebudayaan dan tanggap terhadap perkembangan zaman”.

Pendidikan menurut Munib, Budiyono dan Suryana (2016:33) merupakan “usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan”. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 juga mendefinisikan pendidikan yaitu,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dari seorang pendidik kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya untuk menghadapi perkembangan zaman.

Pendidikan di Indonesia dikelompokkan menjadi 3 jalur, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Bab I Pasal 1 Ayat 10 yang berbunyi “kelompok layanan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan”. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan di luar jalur formal. Pendidikan informal yaitu jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 14 menyatakan “Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi”. Salah satu pendidikan formal di jenjang pendidikan dasar yaitu sekolah dasar (SD). Tujuan pendidikan dasar atau SD “tidak semata-mata membekali anak didik berupa kemampuan membaca, menulis dan berhitung semata, tetapi harus mengembangkan potensi pada siswa baik potensi mental, sosial dan spiritual” (Susanto 2016:70). Dengan kata lain pendidikan dasar atau pendidikan sekolah dasar membekali siswa atas kemampuan kemampuan dasar (membaca, menulis dan berhitung) dan pengembangan potensi diri (mental, sosial dan spiritual).

Pendidikan yang berkualitas tak lepas dari pembelajaran yang berkualitas pula. Pembelajaran menurut Majid (2015:5) adalah “kegiatan terencana yang mengkondisikan/ merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran”. Pembelajaran juga telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Dari kedua pengertian tersebut dengan kata lain pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik serta komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kurniasih (2017:26) mengungkapkan “guru memberikan andil yang sangat besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya”. Hal ini

menjadikan betapa pentingnya guru terhadap kualitas pendidikan. Pada era modern seperti sekarang sangat dibutuhkan guru yang profesional. Hal tersebut juga telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 2 bahwa guru pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan anak usia dini pada jalur formal mempunyai kedudukan profesional. Ciri menjadi guru profesional dibutuhkan beberapa kompetensi antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Seorang guru membutuhkan media untuk membantu penyampaian materi didalam pembelajaran. Media pembelajaran membuat materi yang abstrak dan sulit dipahami menjadi konkret dan bermakna. Menurut Peraturan Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 telah dijelaskan bahwa dalam kompetensi pedagogik untuk guru SD/MI berbunyi “Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.” sehingga guru diharapkan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang melalui wawancara dengan beberapa kepala sekolah dan guru SD di dabin IV dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, diperoleh informasi bahwa ketersediaan media berbasis TIK di SD sudah tersedia, namun pemanfaatannya dalam pembelajaran belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa hal sebagai berikut: (1) terbatasnya media berbasis TIK yang tersedia di sekolah; (2) kurangnya pengetahuan guru dalam penggunaan media berbasis TIK; (3) hanya guru berusia muda yang menggunakan media berbasis TIK; (4) guru lebih memilih media konvensional; (5) terbatasnya dana bantuan sehingga alokasinya untuk hal yang mendesak.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK dikarenakan kemampuan guru dalam penggunaan media berbasis TIK yang kurang. Selain itu terbatasnya sarana media berbasis TIK di sekolah membuat penggunaanya diperuntukan bukan hanya untuk media pembelajaran saja. Menurut Istiningsih (2012:62) faktor yang mempengaruhi pemanfaatan TIK dalam pembelajaran meliputi: (1) tidak

tersedianya sarana di sekolah; (2) kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam penggunaan TIK; (3) kurangnya dukungan kebijakan kepala sekolah. Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK dipengaruhi oleh literasi TIK guru, ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah dan dukungan kebijakan dari sekolah.

Literasi TIK merupakan hal yang utama dalam pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Literasi TIK menurut Munir (2010:142) “tidak sekedar pemahaman akan keterampilan teknis tetapi juga mencakup hal yang bersifat kognitif”. Selain itu Munir (2014:12) juga mengungkapkan “kompetensi guru yang terkait dengan pendekatan penguasaan teknologi yaitu keterampilan keaksaraan dasar digital dan masyarakat digital, kemampuan untuk memilih dan menggunakannya sesuai pendidikan tutorial, permainan, multimedia, dan konten *web* di laboratorium komputer atau dengan fasilitas ruang kelas terbatas”. Tidak terbatas hanya dengan hal tersebut guru juga harus mampu untuk mengelola data kelas dan mendukung pembelajaran profesional mereka sendiri. Dengan demikian betapa pentingnya guru memiliki literasi TIK.

Pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran selain dari literasi TIK guru juga adanya ketersediaan media TIK di sekolah dasar. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2015 Pasal 6 menyatakan bahwa “peningkatan sarana pendidikan dalam media pendidikan meliputi: 1) komputer laptop/tablet; 2) Proyektor; dan 3) layar (*screen*) proyektor”. Hal yang sama juga telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler dalam Bab IV penggunaan dana berbunyi “Biaya untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK), misalnya untuk pembelian bahan atau komponen material perakitan, dan pengembangan *e-book*”. Berdasarkan penjelasan diatas untuk ketersediaan media pembelajaran berbasis TIK harus sudah ada di sekolah.

Peneliti dalam meneliti pemanfaatan media berbasis TIK memilih guru sebagai objek penelitian karena melihat beberapa guru yang masih menggunakan media pembelajaran yang konvensional. Padahal di zaman sekarang ini perkembangan teknologi sangat pesat. Perkembangan yang pesat membuat perhatian siswa akan lebih apabila guru menggunakan media berbasis TIK. Selain itu siswa secara tidak langsung akan belajar penggunaan teknologi yang dipraktikkan oleh guru.

Penelitian yang relevan terkait dengan literasi TIK, ketersediaan dan pemanfaatan media berbasis TIK yaitu, Penelitian dari Jatmiko (2015) yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Di SMK Negeri 3 Salatiga*” mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media berbasis TIK antara lain: Fasilitas, pemahaman, minat, sikap, pengalaman, kemudahan, kemanfaatan, peraturan dan pelatihan. Dari semua faktor tersebut terdapat 6 faktor yang paling mempengaruhi yaitu fasilitas, pemahaman, minat, sikap, kemudahan dan kemanfaatan.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Dwi Prihanto (2010) dalam jurnal tesis yang berjudul “*Hubungan antara Tingkat Literasi TIK dan Tingkat Ketersediaan Fasilitas TIK dengan Tingkat Pemanfaatan TIK pada Guru SMK di Kabupaten Malang*” bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat literasi guru dengan tingkat pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran, begitu pula antara tingkat ketersediaan fasilitas TIK dengan pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran. selain hal tersebut dalam tesis ini menyimpulkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat literasi TIK guru dan tingkat ketersediaan fasilitas TIK untuk guru secara bersama-sama terhadap tingkat pemanfaatan TIK sebagai alat bantu pembelajaran guru. Artinya semakin tinggi tingkat literasi TIK dan tingkat ketersediaan fasilitas TIK untuk guru, maka akan semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan TIK sebagai alat bantu pembelajaran guru SMK di Wilayah Kabupaten Malang.

Berdasarkan alasan diatas dan hasil wawancara serta pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, timbul sebuah gagasan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi dan Ketersediaan Media Pembelajaran Terhadap Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Dabin IV dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pematang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- (1) Ketersediaan media pembelajaran berbasis TIK di beberapa sekolah yang tidak memadai.
- (2) Terbatasnya media TIK yang disediakan sekolah dibandingkan jumlah kelas yang ada.
- (3) Ada sebagian guru yang belum memanfaatkan media tik dalam pembelajaran.
- (4) Kurangnya pengetahuan guru dalam penggunaan media TIK sebagai media pembelajaran.
- (5) Ada beberapa guru yang kurang mampu dalam mengoperasikan media berbasis TIK.
- (6) Hanya guru yang berusia muda yang memanfaatkan media berbasis TIK.
- (7) Terbatasnya dana bantuan yang diperoleh sekolah

1.3 Pembatasan Masalah

Ruang lingkup dan fokus yang diteliti masih sangat luas. Sehingga peneliti membatasi ruang lingkup dan fokus yang diteliti agar tidak meluas. Pembatasan ini bertujuan untuk menjelaskan maksud dalam penelitian sehingga mempunyai

tujuan yang terarah, untuk menghindari pengembangan masalah. Peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

- (1) Populasi penelitian ini adalah guru kelas SD Negeri Se-Dabin IV dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.
- (2) Literasi yang dimaksud adalah literasi TIK yang dimiliki oleh guru.
- (3) Ketersediaan media pembelajaran yang dimaksud meliputi kelengkapan, kondisi, dan perawatan media pembelajaran berbasis TIK.
- (4) Pemanfaatan media berbasis TIK yang dimaksud adalah pemanfaatan TIK dalam pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

1.4 Rumusan Masalah

Bagian ini berisi pertanyaan lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Apakah terdapat pengaruh literasi TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK SD Negeri Se-Dabin IV dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
- (2) Apakah terdapat pengaruh ketersediaan media berbasis TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK SD Negeri Se-Dabin IV dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
- (3) Apakah terdapat pengaruh literasi dan ketersediaan media Pembelajaran terhadap pemanfaatan media berbasis TIK SD Negeri Se-Dabin IV dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan dalam penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut merupakan penjabaran secara rinci mengenai tujuan penelitian:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi TIK dan ketersediaan media berbasis TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK SD Negeri Se-Dabin IV dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini merupakan penjabaran dari tujuan umum. Tujuan khusus merupakan fokus tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh literasi TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK SD Negeri Se-Dabin IV dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.
- (2) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh ketersediaan media berbasis TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK SD Negeri Se-Dabin IV dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.
- (3) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh literasi TIK dan ketersediaan media berbasis TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK SD Negeri Se-Dabin IV dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat praktis merupakan manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan berbagai pihak yang memerlukan seperti peneliti, siswa, guru, dan sekolah. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah kegunaan penelitian dalam konstruksi keilmuan. Konstruksi keilmuan yaitu proses pembentukan pengetahuan yang terus menerus sampai dapat menjelaskan suatu fenomena atau bidang kajian ilmu tertentu. Manfaat teoritis berkaitan dengan kontribusi tertentu dari penyelenggaraan penelitian terhadap perkembangan teori dan ilmu pengetahuan. Secara teoritis,

penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan terutama dalam rangka menciptakan literasi TIK guru dan ketersediaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK di jenjang sekolah dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat penelitian yang terkait dengan kegunaan secara langsung yang dapat dipakai dengan mudah oleh masyarakat. Manfaat praktis berkaitan dengan kontribusi praktis dari penyelenggaraan penelitian terhadap objek penelitian, baik individu, kelompok, maupun organisasi. Manfaat praktis bersifat terapan dan dapat dirasakan secara langsung oleh objek pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya seperti guru, sekolah, dan penelitian lanjutan. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas guru dan kompetensi yang dimiliki guru terkait pemahaman dan pemanfaatan media TIK.

(2) Bagi Sekolah

Sekolah merupakan penyelenggara pendidikan yang mempunyai peranan penting. Penelitian ini memberi manfaat bagi sekolah, yaitu adanya kontribusi positif pemanfaatan media TIK untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.

(3) Bagi Peneliti Lanjutan

Peneliti selaku objek penelitian mendapatkan manfaat berupa bertambahnya pengalaman dan wawasan tentang pengaruh literasi TIK dan ketersediaan media berbasis TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK, sehingga kelak setelah menjadi guru/ tenaga pendidik dapat menggunakan media TIK dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka bertujuan untuk mengungkapkan pemikiran atau teori-teori yang melandasi penelitian. Bagian kajian pustaka terdiri dari kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Penjelasan mengenai kajian pustaka sebagai berikut:

2.1 Kajian Teori

Bagian kajian teori membahas teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu pembelajaran di SD, media pembelajaran, media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK, faktor yang mempengaruhi pemanfaatan TIK di SD, literasi TIK guru, ketersediaan media pembelajaran berbasis TIK dan hubungan antar variabel. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

2.1.1 Pembelajaran di SD

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap pada peserta didik.

Pembelajaran menurut Majid (2015:5) adalah “kegiatan terencana yang mengkondisikan/ merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran”. Adanya tujuan pembelajaran membuat kegiatan pembelajaran menjadi terarah. Selain itu menurut Gagne dan Brigga (1979) dalam

Majid (2015:4) pembelajaran merupakan serangkaian kejadian (events) yang memengaruhi pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi mudah. Berdasarkan beberapa definisi yang telah dijelaskan maka pembelajaran merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mempunyai tujuan. Tujuan tersebut dinamakan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran pada umumnya terdapat komponen pembelajaran didalamnya. Komponen pembelajaran tersebut sangat berpengaruh dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut jurnal teknik analisis dalam komponen pembelajaran (Dolong, 2016) terdapat 7 komponen pembelajaran antara lain: tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, materi, metode, media, dan evaluasi. Tanpa adanya salah satu dari komponen tersebut pembelajaran akan sulit dilaksanakan dan tujuan sebuah pembelajaran tidak akan tercapai. Dengan demikian ketujuh komponen tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

2.1.2 Media Pembelajaran

Bagian ini menjelaskan tentang pengertian dan jenis media pembelajaran. berikut uraiannya:

2.1.2.1 Pengertian media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penunjang dalam pembelajaran. Rifai (2016:93) mendefinisikan “media pembelajaran merupakan alat/wahana yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran”. Media pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat media yang memiliki tujuan untuk membantu penyampaian pendidik. Penyampaian pesan pendidik merupakan penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru yang tidak selalu ditangkap oleh peserta didik. Materi yang semula masih abstrak dan sulit dimengerti akan menjadi jelas dan mudah dipahami dengan adanya media pembelajaran.

Yaumi (2018:7) menyatakan, “media pembelajaran merupakan semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan

informasi dan membangun interaksi”. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda konkret, bahan cetak, visual, audio, dan lain lain. Peralatan tersebut harus terancang dan dikembangkan secara matang. Pembuatan media harus memperhatikan karakteristik peserta didik dan karakteristik materi agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang terencana untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran. Sehingga penyampaian informasi pendidik dapat mudah untuk diterima oleh peserta didik.

2.1.2.2 Jenis media pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai beberapa jenis. Scalan (2012) dalam Yaumi (2018:7) membagi media menjadi dua kelompok yaitu media yang berupa bahan bersifat tradisional dan media yang berupa bahan terbaru. Media yang berupa bahan tradisional seperti kapur tulis, handout, gambar, slide, OHP, objek langsung, videotape. Sedangkan media berupa bahan terbaru seperti komputer, DVD, CD-ROM, Internet, dan konferensi video interaktif. Yaumi (2018:11) juga membagi media kedalam tujuh bagian antara lain realia, model, perekasa, teks, visual, audio, video, dan multimedia. Pembagian tersebut berdasarkan dari media yang sederhana hingga media yang kompleks.

Secara umum media di bagi dalam tiga kategori yaitu media visual, media audio dan media audio-visual. Penggunaan media pembelajaran di sekolah antara lain buku, gambar, papan tulis, audio tape, proyektor, film dan lain-lain.

2.1.3 Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Bagian ini menjelaskan tentang pengertian media pembelajaran berbasis TIK dan jenis media pembelajaran berbasis TIK, berikut penjelasannya:

2.1.3.1 Pengertian Media Pembelajaran Berbasis TIK

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan kepanjangan dari TIK atau *ICT* dalam bahasa Inggris. TIK terbagi menjadi dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan

pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke lainnya. Teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan.

Information Technology Association of America (ITAA) menjelaskan yang dimaksud dengan teknologi informasi adalah ilmu yang mempelajari tentang desain, pengembangan, implementasi, manajemen sistem informasi yang berbasis komputer, berupa aplikasi *software* dan *hardware* (Wikipedia dalam Yaumi, 2018:172). Teknologi informasi berhubungan dengan penggunaan komputer secara elektronik dan *software* untuk mengolah data atau informasi seperti mengubah, menyimpan, memproteksi, memproses, mentransmisi, dan memanggil kembali secara aman.

Yaumi (2018:173) mengatakan, “teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis dan mendistribusikan apa saja termasuk kata-kata, bilangan dan gambar”. Teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak. Namun, teknologi tidak sebatas hanya pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. (Media Jardiknas dalam Yaumi, 2018:173).

Berdasarkan definisi diatas teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan teknologi berupa alat elektronik (*hardware*) yang mampu memproses atau mengolah dan memproduksi informasi serta menyebarluaskan atau mempublikasikan informasi. Cakupan penyebaran sangat luas tidak terbatas ruang dan waktu.

Sebelumnya telah dijelaskan pengertian media pembelajaran. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis TIK adalah seluruh alat bantu atau perangkat yang terencana dan digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran untuk menyampaikan informasi dalam

pembelajaran dengan memanfaatkan TIK. Alat bantu yang dimaksud meliputi perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*).

2.1.3.2 Jenis Media Pembelajaran Berbasis TIK

Menurut Munir (2010:117) “Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berpengaruh terhadap perkembangan media pembelajaran”. Dengan demikian media pembelajaran berbasis TIK akan selalu berkembang sejalan dengan perkembangan TIK di masa sekarang.

Media pembelajaran berbasis TIK sangatlah bermacam-macam. Istiningasih (2012:12) membagi jenis-jenis perangkat TIK menjadi 8 yaitu: (1) PC (Komputer); (2) Intranet; (3) LCD Projector; (4) Printer; (5) Televisi; (6) Telepon; (7) Radio; (8) Internet. Dari ke delapan jenis perangkat TIK yang bisa dijadikan media pembelajaran antara lain PC (Komputer), LCD Projector, dan Internet. Dewi dan Hilman (2018:50) menyebutkan jenis-jenis sumber dan media pembelajaran berbasis TIK yaitu komputer, LCD, Internet, CD Pembelajaran, E-mail, dan Presentasi Powerpoint.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan jenis media pembelajaran berbasis TIK meliputi Komputer/Laptop, LCD projector, CD Pembelajaran, dan Internet.

2.1.4 Pemanfaatan Media Berbasis TIK di SD

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang diakses dalam kbbi.kemdikbud.go.id pemanfaatan merupakan suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan. Dengan kata lain pemanfaatan media pembelajaran TIK merupakan suatu proses atau perbuatan memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK dalam suatu pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak diberbagai sektor terutama dalam dunia pendidikan. Rosenberg (2001) dalam Yaumi (2018:173) menyatakan ada lima pergeseran yang terdapat hubungannya dengan proses pembelajaran yaitu:

- (1) pergeseran dari pelatihan ke penampilan;
- (2) pergeseran dari ruang kelas ke ruangan maya yang dapat berlangsung kapan dan dimana saja;
- (3) pergeseran dari kertas ke “*online*” atau saluran;
- (4) pergeseran dari fasilitas

fisik ke fasilitas jaringan kerja; dan (5) pergeseran dari waktu siklus ke waktu nyata.

Pergeseran ini membawa pengaruh pada perubahan pola, metode dan strategi penyajian pembelajaran di samping itu pendekatan yang digunakan juga ikut bergeser, sehingga dalam pemanfaatan media pembelajaran juga ikut bergeser. Di mana yang sebelumnya masih menggunakan media konvensional seperti buku, gambar dan lain-lain. Sekarang ini menggunakan media pembelajaran berbasis TIK.

Pemanfaatan media berbasis TIK telah diatur dalam peraturan pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 bahwa salah satu kompetensi pedagogik untuk guru SD/MI berbunyi “Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran”. Peraturan menuntut guru untuk menggunakan TIK dalam pembelajaran. Sehingga guru harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran dan juga sebagai sumber belajar. Istiningsih (2012:10) berpendapat, “penerapan TIK di lingkungan pendidikan/pembelajaran mencakup perangkat keras, perangkat lunak, kandungan isi (materi pelajaran), dan infrastruktur”. Infrastruktur yang dimaksud fungsinya berkaitan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (materi pelajaran).

Istiningsih (2012:59) menyebutkan secara khusus prosedur pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu: (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan pemanfaatan TIK dalam kegiatan pembelajaran; (3) Penilaian kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan TIK. Pada tahap perencanaan, sama halnya dengan perencanaan pembelajaran seorang guru akan melaksanakan serangkaian kegiatan seperti pembuatan silabus, RPP dan lainnya dengan memanfaatkan media berbasis TIK dalam pembuatannya. Pada tahap pelaksanaan, pemanfaatan TIK sangat tergantung dengan fasilitas TIK yang ada di sekolah. Guru haruslah benar-benar yakin bahwa fasilitas TIK yang akan dimanfaatkan dalam keadaan baik, karena pada tahap ini TIK digunakan sebagai media pembelajaran. Pada tahap penilaian kegiatan yang memanfaatkan TIK, guru melakukan penilaian evaluasi dengan bantuan media TIK.

Melihat prosedur pemanfaatan TIK diatas dan permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses, peneliti menjadikannya sebagai indikator. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Indikator pemanfaatan media berbasis TIK

Prosedur pemanfaatan TIK (Istiningsih 2012:59)	Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses	Indikator
Perencanaan pembelajaran yang memanfaatkan TIK	Perencanaan pembelajaran yang meliputi: 1. penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 2. penyiapan media dan sumber belajar 3. perangkat penilaian pembelajaran	1. Penyusunan RPP menggunakan perangkat berbasis TIK 2. Penyiapan sumber belajar dengan menggunakan media TIK 3. Mempersiapkan perangkat penilaian pembelajaran dengan menggunakan media TIK
Pelaksanaan pemanfaatan TIK dalam kegiatan pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi penggunaan: 1. Model pembelajaran 2. Metode pembelajaran 3. Media pembelajaran 4. Sumber pembelajaran	4. Penggunaan model pembelajaran berbasis TIK. 5. Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK 6. Penggunaan media berbasis TIK sebagai sumber belajar
Penilaian kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan TIK.	Penilaian hasil pembelajaran yang meliputi: 1. Evaluasi hasil pembelajaran 2. Perbaikan (remedial) 3. Pengayaan	7. Evaluasi hasil pembelajaran dengan menggunakan media berbasis TIK 8. Pemberian remedial dan pengayaan dengan menggunakan media berbasis TIK

2.1.5 Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan TIK di SD

Tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan media berbasis TIK di SD dipengaruhi oleh beberapa faktor. Siahaan (2015) dalam jurnal teknodik membagi dua faktor kendala atau hambatan guru dalam pemanfaatan TIK bagi kepentingan pembelajaran yaitu dari dalam diri guru sendiri (internal) dan dari luar diri guru

(eksternal). Faktor dalam diri guru meliputi: 1) Pengetahuan dan kemampuan guru di bidang pemanfaatan perangkat TIK untuk kepentingan pembelajaran; 2) persepsi dan sikap guru terhadap TIK; 3) inisiatif guru secara mandiri dalam mengembangkan potensi dirinya di bidang pemanfaatan TIK; 4) kurangnya rasa percaya diri guru untuk mau belajar dalam pemanfaatan TIK di pembelajaran. Kemudian, faktor dari luar guru meliputi: 1) dukungan kebijakan dari dinas maupun kepala sekolah dalam pemanfaatan TIK untuk pembelajaran; 2) Ketersediaan perangkat TIK yang memadai di sekolah atau di dalam kelas; 3) jumlah guru yang telah mengikuti pelatihan di bidang pemanfaatan TIK; 4) Belum ada sekolah sekitar yang berhasil meningkatkan prestasi belajar siswanya secara signifikan setelah memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran.

Lestari (2015) menambahkan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam pengaplikasian pembelajaran berbasis TIK adalah: 1) ketersediaan sumber tenaga listrik; 2) akses terhadap fasilitas TIK; 3) ketersediaan materi pelajaran yang berkualitas, bermakna, dan dukungan kultural bagi pembelajar dan pengajar; 4) pengetahuan dan keterampilan TIK guru serta peserta didik; 5) dukungan anggaran atau dana; 6) kemauan dan komitmen dari berbagai pihak.

2.1.6 Literasi TIK Guru

Literasi identik dengan kemampuan membaca dan menulis. Namun, di abad 21 seperti sekarang ini literasi bukan hanya sebagai kemampuan membaca dan menulis saja melainkan kemampuan-kemampuan lain. Seperti yang dikemukakan oleh Iriantara (2009:4) “literasi baru merupakan ‘keaksaraan’ yang tidak hanya menggunakan huruf atau aksara saja melainkan juga citra visual”.

Daryanto & Karim (2017:13) menyebutkan “keterampilan abad 21 adalah (1) *life and career skills*, (2) *learning and innovation skills*, (3) *Information media and technology skills*”. Literasi di abad 21 terdapat dalam keterampilan *Information media and technology skills* (keterampilan teknologi media informasi dan komunikasi). literasi tersebut meliputi literasi informasi, literasi media, dan literasi TIK (Daryanto & Karim, 2017:14). Ketiga literasi tersebut harus dimiliki oleh semua orang tidak terkecuali oleh guru.

Literasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sering disebut sebagai melek TIK. Menurut Iriantara (2009:10) “literasi teknologi adalah kemampuan untuk memanfaatkan media baru seperti internet untuk mengakses dan mengomunikasikan informasi secara efektif”. Literasi teknologi berarti sebagai kemampuan dalam memanfaatkan media baru yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Kemampuan yang dimaksud tidak hanya kemampuan teknis saja seperti yang diungkapkan Munir (2010:142) “*Information and Comunication Technology literacy* tidak sekedar pemahaman akan keterampilan teknis tetapi juga mencakup hal yang bersifat kognitif”. ETS (Itssee, 2019, dalam situs <https://ee.itelkom-sby.ac.id/2019/01/22/literasi-teknologi-informasi-dan-komunikasi-tik/>, diakses 10 Januari 2020) mendefinisikan “Literasi TIK adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, alat komunikasi atau jaringan dalam Mendefinisikan (*Define*), Mengakses (*Access*), Mengelola (*Manage*), Mengintegrasikan (*integrate*), Mengevaluasi (*evaluate*), Menciptakan (*create*) dan Mengkomunikasikan (*communicate*) Informasi secara baik dan legal dalam rangka membangun masyarakat berpengetahuan”.

Pengukuran tingkat literasi TIK seseorang dapat diukur melalui berbagai cara. Menurut Munir (2010:142) “tolok ukur literasi TIK dapat dikategorikan menjadi kemampuan mendefinisikan, akses, mengelola integrasi, evaluasi, berkreasi dan berkomunikasi”.

2.1.7 Ketersediaan Media Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, dalam situs <https://kbbi.kemdikbud.go.id>, diakses 10 Januari 2020) “Ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan”. Ketersediaan media pembelajaran diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2015 Pasal 6 bahwa peningkatan sarana pendidikan dalam media pendidikan meliputi: 1) komputer laptop/tablet; 2) Proyektor; dan 3) layar (*screen*) proyektor. Hal yang sama juga telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2019

tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler dalam Bab IV penggunaan dana berbunyi “Biaya untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK), misalnya untuk pembelian bahan atau komponen material perakitan, dan pengembangan *e-book*”.

Berdasarkan dua peraturan permendikbud diatas bahwa media pendidikan seperti laptop/ komputer, proyektor, layar proyektor dan *software* untuk penunjang media pendidikan serta media pendukung seperti speaker, printer, kamera, wifi/ akses internet sudah harus ada di sekolah. Dalam peraturan tersebut juga dikatakan bahwa jika media tersebut harus dipelihara agar kondisinya selalu baik. Maksud dari dipelihara yaitu apabila ada media yang kondisinya kurang baik atau rusak agar diperbaiki. Dengan demikian kelengkapan, kondisi dan pemeliharaan sangat diperlukan.

2.1.8 Hubungan Antar Variabel

Pendidikan di abad 21 menuntut pendidik dan peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir kritis, pengetahuan dan kemampuan literasi digital, literasi informasi, literasi media, dan literasi teknologi informasi dan komunikasi. Pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dengan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan tersebut. Sehingga proses pembelajaran di abad 21 menuntut siswa dan guru untuk menguasainya.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sekarang ini tidak terlepas dengan teknologi informasi dan komunikasi. tuntutan abad 21 mengharuskan dalam pemanfaatan media harus melibatkan TIK. Literasi TIK oleh guru sangat diperlukan dalam pemanfaatan media pembelajaran. selain itu, adanya kontribusi pemerintah akan tuntutan pendidikan di abad 21 membuat semua sekolah mempunyai fasilitas penunjang pendidikan yang berbasis TIK.

Menurut Prihanto dalam tesisnya ditahun 2010 yang berjudul “Hubungan antara Tingkat Literasi TIK dan Tingkat Ketersediaan Fasilitas TIK dengan Tingkat Pemanfaatan TIK pada Guru SMK di Kabupaten Malang”. Hasil dari tesis tersebut menyebutkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat

literasi TIK guru dan tingkat ketersediaan fasilitas TIK untuk guru secara simultan terhadap tingkat pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran guru.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kaitan antara literasi TIK dan ketersediaan media TIK terhadap pemanfaatan media TIK. Dengan demikian apabila tingkat literasi TIK rendah dan ketersediaan media TIK rendah maka pemanfaatan media TIK juga ikut rendah. Begitu pula sebaiknya apabila tingkat literasi TIK tinggi dan ketersediaan media TIK tinggi maka pemanfaatan media TIK juga akan ikut tinggi.

2.2 Kajian Empiris

Kajian empiris memuat penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, terdapat beberapa penelitian terkait literasi TIK, ketersediaan media pembelajaran dan pemanfaatan media TIK yang pernah diteliti. Penelitian sebelumnya dijadikan pedoman dan petunjuk bagi penulis untuk melaksanakan penelitian yang lebih baik. Penelitian yang dijadikan kajian dalam penelitian ini, antara lain dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shengru Li, Shinobu Yamaguchi and Jun-ichi Takada dari Tokyo Institute of Technology pada tahun 2018 dalam jurnal internasional yang berjudul “*Understanding factors affecting primary school teachers’ use of ICT for student-centered education in Mongolia*”. Hasil penelitian studi ini menemukan bahwa kompetensi profesional dan manfaat penggunaan TIK memengaruhi persepsi guru tentang penggunaan alat TIK dan konten digital yang mempromosikan pendidikan yang berpusat pada siswa. Kerjasama guru ditemukan menjadi faktor yang mempengaruhi persepsi guru tentang penggunaan konten digital untuk pendidikan yang berpusat pada siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sagir Muhammad, Wakkala Garba Tumburku, S. H. Muza dan Zainab Lawal Gwandu pada tahun 2019 dalam jurnal

internasional yang berjudul “*Factors militating against the use of ICT in teaching and learning in public secondary schools in Kebbi State, Nigeria*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) 110 (68%) responden mengatakan memiliki fasilitas internet sedangkan 380 (232%) mengatakan tidak. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak memiliki fasilitas internet di sekolah mereka; (2) 155 (90%) responden mengatakan gurunya menggunakan fasilitas TIK di kelas. Sedangkan, 335 (210%) responden mengatakan tidak. Hal ini berarti mayoritas guru belum menggunakan fasilitas TIK; (3) 75 (43%) responden mengatakan ada fasilitas internet fungsional yang dimiliki sekolah. Sedangkan, 225 (257%) responden mengatakan tidak; (4) 123 (64%) responden mengatakan guru melakukan praktik dalam materi TIK. Sedangkan 367 (236%) responden mengatakan tidak.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rusi Restiyani, Nengsih Juanengsih, dan Yanti Herlanti (2014) Program Studi Pendidikan Biologi FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Profil Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Media dan Sumber Pembelajaran Oleh Guru Biologi (Penelitian Deskriptif di MAN se-Jakarta Selatan)”. Hasil penelitian ini yaitu bahwa literasi TIK guru biologi di MAN se-Jakarta berdasarkan persepsi guru sudah mencapai kategori baik dan hasil tes kompetensi dasar TIK terkait literasi TIK pun menunjukkan bahwa kompetensi TIK guru biologi sudah masuk kategori baik hingga sangat baik. Hal tersebut mendukung pemanfaatan TIK sebagai media sehingga sudah terkategori cukup dan sebagai sumber pembelajaran mencapai kategori sangat baik. Oleh karena itu, dapat dikatakan hubungan antara literasi TIK guru biologi dengan pemanfaatannya baik sebagai media maupun sumber pembelajaran sangat erat. Literasi TIK guru biologi yang baik akan berpotensi terhadap pemanfaatan TIK yang baik pula.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hendri Harliawan, Lulup Endah Tripalupi, dan Luh Indrayani (2014) dari Universitas Pendidikan Ganesha yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK Untuk Meningkatkan Hasil

Belajar IPS Kelas VIII J SMP Negeri 5 Singaraja”. Hasil penelitian ini yaitu (1) Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Singaraja;(2) Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis TIK sudah berhasil diikuti dengan baik oleh siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Zaeni, Muchamad Fauyan, dan Ningsih Fadhillah (2018) dari IAIN Pekalongan dengan judul “Kualifikasi, Persepsi, Dan Kompetensi Guru PAI SMP/MTS Se-Kota Pekalongan Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Di Era Generasi Z”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) guru PAI di SMP/MTs se kota pekalongan sudah memenuhi persyaratan perundangundangan yang berlaku (Permendiknas Nomor 32 Tahun 2010 mengenai standar pendidik); (2) Persepsi Guru SMP/MTs se-kota pekalongan terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK termasuk kategori kecenderungan/persepsi cukup baik; (3) Kompetensi guru SMP/MTs se-Kota Pekalongan dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) dalam kategori cukup baik; (4) Faktor pendukung dan penghambat guru PAI SMP/MTs Se-Kota Pekalongan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK terkait sarana dan prasarana berbasis TIK yang tersedia di sekolah dan sumber daya manusia (SDM) yang meliputi guru dan siswa.
6. Workshop yang dilakukan oleh Wawan Krismanto tahun 2018 dari Universitas Jember dalam *International Journal of Community Service Learning* dengan judul “Workshop Literasi TIK & Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis TIK untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SD di Kota Parepare”. Hasil workshop yaitu: (1) Pemahaman yang baik tentang Literasi TIK akan memberi efek positif bagi siswa-siswinya, terutama terkait dengan motivasi belajar, hasil belajar dan perilaku pemanfaatan TIK untuk hal yang positif; (2) Hasil evaluasi baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil

workshop menunjukkan hasil yang memuaskan; (3) Guru SD sebagai mitra pengabdian cukup merasakan manfaatnya, kompetensi dalam bidang TIK khususnya bagaimana memanfaatkannya untuk menunjang proses pembelajaran dapat meningkat.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Isnarto, Abdurrahman, dan Sugianto (2017) dari Universitas Negeri Semarang dalam jurnal dengan judul “Pengembangan Laboratorium Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Sekolah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ketersediaan media pembelajaran masuk dalam kategori kurang dan sangat kurang. Kondisi ini terjadi pada 77,41% dari sekolah yang diteliti; (2) Pemanfaatan media oleh guru sangat rendah. Sebesar 79,63% guru memanfaatkan media kurang dari 10 kali pembelajaran dalam 1 semester; (3) Produktivitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran sangat kurang. Sebesar 92,59% guru memproduksi kurang dari 10 media pembelajaran persemester; (4) Peningkatan kompetensi guru dalam pengembangan media pembelajaran perlu ditingkatkan. Sebesar 67% guru memilih peningkatan kemampuan pengembangan media pembelajaran berbantuan Teknologi Komunikasi dan Komputer (TIK) sebagai prioritas, disamping pengembangan media bentuk fisik (22%), dan media audio visual (11%).
8. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifuddin pada tahun 2014 dalam jurnal nasional dengan judul “Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Literasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) masyarakat di Sulawesi Selatan sudah sangat memadai. Telepon selular merupakan media yang paling banyak digunakan oleh responden menyusul komputer; (2) Pemanfaatan media telpon seluler dan komputer mayoritas responden sudah sampai tahap lima; (3) media internet, rata-rata literasi media responden masih berada pada tahap tiga yaitu responden telah memiliki standar penguasaan dan pemahaman terhadap informasi maupun teknologi yang diperlukannya, dan secara konsisten

mempergunakan standar tersebut sebagai acuan penyelenggaraan aktivitas sehari-hari.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra pada tahun 2015 dalam jurnal dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam”. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan indikator membangkitkan keinginan dan minat baru dalam belajar, diperoleh nilai 77,90%; (2) media pembelajaran berbasis teknologi bermanfaat untuk membangkitkan motivasi dan minat belajar, diperoleh nilai 78,15% yang berarti media pembelajaran berbasis teknologi informasi bermanfaat meningkatkan pemahaman mengenai pelajaran, diperoleh nilai 73.55%; (3) penggunaan hardware sebagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi memiliki nilai harapan yang lebih tinggi yaitu 78,23% dibandingkan penggunaan software sebagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang memiliki nilai harapan 75.65% dari nilai maksimum; (4) Secara keseluruhan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam adalah 76,94% dari yang diharapkan.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan Mahmud Halidi, Sarjan N. Husain dan Sahrul Saehana pada tahun 2015 dalam jurnal dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan media berbasis TIK pada pembelajaran IPA berpengaruh sangat nyata terhadap motivasi dan hasil belajar; (2) Motivasi dan hasil belajar siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu yang mengikuti pembelajaran dengan media berbasis TIK lebih baik jika dibandingkan Kelas Kontrol; (3) Penggunaan media berbasis TIK berimplikasi terhadap bangkitnya semangat dan motivasi siswa dalam belajar sekaligus dapat meningkatkan hasil belajarnya.

11. Penelitian yang dilakukan oleh Sali Alas M pada tahun 2018 dalam jurnal dengan judul “Analisis Tingkat Literasi Masyarakat Desa Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi & Komunikasi”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kadar literasi TIK di masyarakat Gunung Halu masih rendah dengan presentase sebesar 54,29%. Sementara responden yang tergolong tinggi kadar literasi TIK-nya jumlahnya kurang memadai yaitu mencapai 8,57% bagian dari total responden. Sedang yang tergolong sedang kadar literasi TIK-nya relatif baik yaitu 37,14%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian terbesar dari masyarakat di Gunung Halu belum dapat memaksimalkan peran TIK dalam konteks keterlibatan setiap anggota masyarakatnya sebagai masyarakat informasi.
12. Penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Rahman, Wahid Munawar, Ega T. Berman pada tahun 2014 dalam jurnal dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Proses Pembelajaran Produktif Di SMK”. Hasil atudi ini menemukan bahwa terdapat pengaruh yang sedang dan kontribusi rendah pemanfaatan media pembelajaran berbasis website terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Kelistrikan Sistem Refrigerasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi, diperoleh temuan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis website memiliki kontribusi sebesar 20,22% terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Kelistrikan Sistem Refrigerasi.
13. Penelitian yang dilakukan oleh Baso Saleh pada tahun 2015 dalam jurnal dengan judul “Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Masyarakat di Kawasan Mamminasata”. Hasil penelitian yaitu: (1) tingkat literasi TIK masyarakat di kawasan Mamminasata relatif masih rendah; (2) Pengguna TIK di kawasan Mamminasata relatif belum merata, yaitu masih didominasi oleh kelompok usia muda dan kelompok masyarakat yang berpendidikan tinggi.
14. Penelitian yang dilakukan oleh Yayan Andi Prasetyo pada tahun 2018 dalam jurnal prosiding dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis

Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada SMK Negeri 1 Selo”. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran siswa masih belum mencukupi semua kelas. Guru harus bergantian dengan guru yang lain dalam menggunakan media seperti : LCD dan proyektor; (2) Guru masih kurang menguasai cara penggunaan media berbasis TIK; (3) Sebagian guru sudah menggunakan media berbasis TIK dalam pembelajaran.

15. Penelitian yang dilakukan oleh Ikhwanul Ihsan, Muhammad Darwis dan Muh. Nasrullah pada tahun 2016 dalam jurnal dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 8 Makassar)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) variabel (X) penggunaan media pembelajaran Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran , berada pada kategori “ baik” dengan tingkat persentase 27,68 persen dapat diukur melalui indikator, media visual dan audio visual; (2) Variabel (Y) berada pada kategori “tinggi” dengan tingkat persentase 79,41 persen, dapat diukur melalui indikator, hasil belajar siswa dalam nilai rapor. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis korelasi product moment sebesar 0,768, yang berarti tingkat hubungan dalam kategori kuat.
16. Penelitian yang dilakukan oleh Ching Sing Chai, Lynde Tan, Feng Deng dan Joyce Hwee Ling Koh pada tahun 2017 dalam *Australasian Journal of Educational Technology* dengan judul “*Examining Pre-Service Teachers’ Design Capacities For Web-Based 21st Century New Culture Of Learning*”. Hasil penelitian ini yaitu: (1) EFA dan CFA, dan reliabilitas alpha dihitung mengkonfirmasi bahwa instrumen yang baru dirakit dapat dianggap sebagai ukuran yang memadai untuk menilai guru pra-layanan; (2) survei pra-pasca menunjukkan bahwa kursus TIK untuk Pembelajaran Bermakna telah meningkatkan kemandirian TPACK guru pra-jabatan; (3) berkenaan dengan hubungan antara TPACK guru, keyakinan dan pemikiran desain, korelasi

yang diperoleh menunjukkan bahwa mereka umumnya terkait positif satu sama lain. Oleh karena itu hasilnya memberikan beberapa bukti empiris bahwa keyakinan guru dan pemikiran desain terkait dengan TPACK mereka.

17. Penelitian yang dilakukan oleh Moritz Krause dan Ingo Eilks pada tahun 2018 dalam *Action Research and Innovation in Science Education* dengan judul “*Using Action Research to Innovate Teacher Education Concerning the Use of Modern ICT in Chemistry Classes*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Keandalan skala individu dapat diterima oleh baik dengan nilai alpha Cronbach antara 0,77 dan 0,86. Sebanyak 27 siswa mengambil bagian dalam pra-dan post-test dalam tiga tahun akademik pertama berturut-turut dari 2011-2014; (2) Analisis awal skor rata-rata menunjukkan tren positif, terutama di bidang domain-sikap spesifik dan keyakinan self-efficacy domain-spesifik; (3) perubahan positif dapat ditemukan di semua kategori, tetapi tidak signifikan untuk ekspektasi self-efficacy secara umum pada level 5%. Semua perubahan lain terbukti signifikan. Perbandingan peringkat positif dan negatif menegaskan bahwa perubahan paling jelas dapat dikenali dalam keyakinan self-efficacy domain-spesifik.
18. Penelitian yang dilakukan oleh Tefera Tadesse, Robyn M. Gillies dan Chris Campbell pada tahun 2018 dalam *Australasian Journal of Educational Technology* dengan judul “*Assessing the dimensionality and educational impacts of integrated ICT literacy in the higher education context*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kapasitas literasi TIK terintegrasi siswa dapat lebih dijelaskan oleh model 4-faktor, dan faktor-faktor ini, sebagaimana dibuktikan dalam makalah ini, berpotensi dapat mempengaruhi hasil siswa. Diharapkan bahwa bukti yang disajikan dalam artikel ini akan relevan untuk administrator pendidikan, guru, dan instruksional desainer yang mengantisipasi peningkatan kualitas pengalaman siswa dalam program sarjana (Alemu, 2015). Analisis umumnya mengkonfirmasi kepraktisan konstruk teoritis untuk membingkai kapasitas literasi TIK terintegrasi dari mahasiswa sarjana dan efek yang dihasilkan dari hipotesis literasi TIK

terintegrasi pada hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, jelas bahwa peningkatan kapasitas terintegrasi Literasi TIK juga dapat mempengaruhi pembelajaran dan pengembangan siswa.

19. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Perayanti Sinaga pada tahun 2019 dalam Jurnal Ilmiah Simantek dengan judul "Implementasi Media Berbasis Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Oleh Guru Biologi Di Sma Negeri Se-Kabupaten Deli Serdang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ketersediaan media pembelajaran berbasis TI di SMA Negeri Se-Kabupaten Deliserdang berada pada kategori sedang, hal ini ditunjukkan dengan mean skor angket ketersediaan media pembelajaran berbasis TI jika dibandingkan kategori interval, berada pada kategori interval sedang; (2) Pemanfaatan media pembelajaran berbasis TI di SMA Negeri Se-Kabupaten Deliserdang berada pada kategori rendah, hal ini ditunjukkan dengan mean skor angket pemanfaatan media pembelajaran berbasis TI jika dibandingkan dengan kategori interval, berada pada kategori rendah; (3) Jenis media yang paling tinggi penggunaannya oleh guru biologi adalah berupa media pembelajaran dalam bentuk Power Point.
20. Penelitian yang dilakukan oleh Letti Eliyani pada tahun 2019 dalam jurnal literasiologi dengan judul "Peningkatan Kompetensi Guru Menerapkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Di TK Negeri Pembina I Kota Jambi". Hasil penelitian ini yaitu: (1) pembinaan berkelanjutan melalui supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan Proses Pembelajaran dengan menggunakan Teknologi, Informatika dan Komunikasi, hal ini dapat diketahui dalam hasil penelitian dari jumlah skor kondisi awal 155 menjadi 195 jadi peningkatannya sebesar 25, 8 %; (2) pembinaan berkelanjutan dapat meningkatkan motivasi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dengan menggunakan TIK.
21. Penelitian yang dilakukan oleh M. Ghofar Rohman dan Purnomo Hadi Susilo pada tahun 2019 dalam jurnal pendidikan dan pembelajaran dengan judul

“Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Studi Kasus Di TK Muslimat NU Maslakul Huda”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sebagian guru yang kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK hal ini dikarenakan durasi yang sangat singkat di kelas, fasilitas dan sarana yang masih minim di ruang kelas untuk menunjang pembelajaran berbasis TIK, sulitnya mengkondisikan siswa karena masih membutuhkan perhatian yang lebih khusus sehingga guru belum semuanya siap dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK.

22. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Setya Riawati dan Bambang Sujarwadi pada tahun 2017 dalam jurnal ilmiah manajemen Informasi dan komunikasi dengan judul ”Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pengrajin Gerabah Di Desa Wisata Kasongan Kabupaten Bantul”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengrajin gerabah di desa wisata Kasongan, dapat disimpulkan bahwa literasi TIK pada aspek pengetahuan, pengrajin gerabah di desa wisata Kasongan termasuk dalam kategori cukup baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa media komunikasi yang dimiliki oleh pengrajin yaitu handphone, televisi, radio, komputer. Namun media komunikasi yang umum dimiliki oleh pengrajin adalah hand phone. Berdasarkan intensitas penggunaan media komunikasi, dapat dikatakan bahwa pengrajin menggunakan media komunikasi dengan waktu yang tidak terlalu lama.
23. Penelitian yang dilakukan oleh Aquami, Muhamad Afandi dan Andi Putra Sairi pada tahun 2019 dalam jurnal ilmiah manajemen Informasi dan komunikasi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran IPA MI/SD”. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Tingkat kepraktisan penerapan media pembelajaran berbasis ICT menggunakan macromedia flash pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD/MI sangat praktis. Hasil tersebut diperoleh dari uji kepraktisan responden guru dan uji kepraktisan responden peserta didik. Angket respon guru diperoleh jumlah skor total 70 dengan total rata-rata skor 87,5. Angket

respon peserta didik diperoleh jumlah skor total 154 dengan total rata-rata skor 90,58; (2) Efektifitas penerapan media pembelajaran berbasis ICT menggunakan macromedia flash pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD/MI MI sangat efektif dalam mencapai hasil belajar peserta didik. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan nilai secara klasikal, yaitu: 1) aspek kognitif mendapatkan jumlah 1475 dan rata-rata 86,76 dengan kategori baik; 2) aspek afektif mendapatkan jumlah 1415 dan rata-rata 83,23 dengan kategori baik; 3) aspek psikomotorik mendapatkan jumlah 1400 dan rata-rata 82,35 dengan kategori baik. Dari hasil akumulasi ketiga aspek penilaian tersebut diperoleh jumlah 1423 dan rata-rata 83,70 dengan kategori baik. Selanjutnya dari data nilai seluruh peserta didik yang berjumlah 17 juga diketahui telah mencapai nilai ketuntasan minimal Mata Pelajaran IPA sebesar 100% dengan kategori sangat efektif.

24. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Rahmawati, Nur Islamiati, dan Lala Intan Komalasari pada tahun 2019 dalam jurnal dengan judul "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa STKIP Al Amin Dompu". Hasil penelitian ini yaitu: (1) aspek kinerja mahasiswa mendapatkan rata-rata skor 2,87 dan termasuk pada kategori baik; (2) aspek pemanfaatan mempunyai rata-rata skor 2,88 dan kategori baik.
25. Penelitian yang dilakukan oleh Sarton Abdullah, Arten Mobonggi, Najamuddin Petta Solong, dan Muh. Arif pada tahun 2019 dalam jurnal ilmiah AL-Jauhari dengan judul "Implikasi Teknologi Informasi Komunikasi terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Kelompok Mata Pelajaran Agama". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Realitas TIK dalam pembelajaran pada kelompok mata pelajaran pendidikan agama yaitu fikih dan akidah akhlak menggunakan PowerPoint dan bahan ajar digital; (2) Implikasi TIK terhadap prestasi belajar peserta didik pada kelompok mata pelajaran pendidikan agama khususnya dalam pembelajaran fikih dan akidah akhlak yang menggunakan PowerPoint dan bahan ajar digital belum

memberikan dampak yang positif terhadap prestasi belajar peserta didik karena kurang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik dan tidak dibarengi dengan pemberian motivasi dari guru serta terkadang peserta didik menyalahgunakan penggunaan TIK untuk sesuatu yang tidak diharapkan oleh guru.

26. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Novita, Tustiyana Windiyani, dan Rifa Fazriani pada tahun 2019 dalam jurnal pendidikan dan pengajaran guru sekolah dasar dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Subtema Bersyukur Atas Keberagaman Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini antara lain validasi oleh pakar media pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan powerpoint interaktif dengan validator Ibu M mendapatkan skor 3,52 termasuk kategori “Sangat Baik” dan Ibu A mendapatkan skor 3,59 termasuk kategori “Sangat Baik” dan dua guru kelas IV SD, yakni Ibu S dengan mendapatkan skor 3,09 termasuk kategori “Baik” dan Ibu P mendapat skor 3,31 termasuk kategori “Sangat Baik”. Dari keempat validator tersebut dapat diperoleh rerata skor produk media pembelajaran berbasis ICT yaitu 3,37 termasuk kategori “Sangat Baik” dan layak digunakan.
27. Penelitian yang dilakukan oleh Habib Ratu Perwira Negara, Syaharuddin, Kiki Riska Ayu Kurniawati, Vera Mandailina, dan Farah Heniati Santosa pada tahun 2019 dalam jurnal dengan judul “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Belajar Berbasis Android Menggunakan Mit App Inventor”. Hasil penelitian ini yaitu nilai kemampuan siswa kelas VII dalam menjawab soal quis yang ada di aplikasi sebesar 87,13 yang berarti “sangat baik”, sedangkan kemampuan siswa kelas VIII sebesar 83,55 yang berarti “sangat baik” pula dengan demikian seluruh siswa berhasil dalam menguasai media android yang telah dilatih dan terjadi peningkatan pada minat belajar siswa.
28. Penelitian yang dilakukan oleh Entis Sutisna, Lina Novita, dan M.Iqbal Iskandar pada tahun 2020 dalam jurnal ilmiah pendidikan dengan judul

“Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain pada kelompok eksperimen sebesar 80,8, sedangkan pada kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata N-Gain sebesar 70,2. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 96,9 % sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 84,8%. Kemudian hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena t_{hitung} (3,51179) > (1,99834).

29. Penelitian yang dilakukan oleh Hetin Tandi Arru dan Arif Harjanto pada tahun 2018 dalam jurnal sistem informasi & manajemen basis data dengan judul “Rancangan Bangun Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Mata Pelajaran Simulasi Digital Pada Kelas X SMK Negeri 3 Samarinda Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian ini yaitu Media pembelajaran berbasis android memperoleh penilaian sangat baik dengan nilai diperoleh rata-rata sebesar 4,51 dan layak digunakan sebagai media pembelajaran pendukung dalam belajar mata pelajaran simulasi digital pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Samarinda.
30. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Sudrajat pada tahun 2018 dalam jurnal ilmiah dengan judul “Pemanfaatan Media Ict Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Kompetensi Kewarganegaraan Di Sma 2 Mranggen”. Hasil penelitian ini yaitu: (1) nilai rata-rata siswa berada pada angka 73,7 yang masuk dalam kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan kewarganegaraan siswa walau tanpa menggunakan media ICT sudah masuk dalam kategori baik; (2) t_{hitung} sebesar = 10.983 kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi db 0,05 $N-1 = 31-1 = 30$ adalah sama dengan 2,042, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian koefisien t dari 10.983 signifikan pada 0,05 signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan secara statistik.

31. Penelitian yang dilakukan oleh Nursamsu dan Teuku Kusnafizal pada tahun 2017 dalam jurnal dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT Sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri Aceh Tamiang”. Hasil penelitian ini adalah nilai 72,60 yang dimanfaatkan pada SMP Negeri 1 Manyak Panyed sedangkan nilai 66,92 yang dimanfaatkan pada SMP Negeri 2 Karang Baru. Maka penelitian ini bahwa pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran ICT, sering dilaksanakan di SMP Negeri 1 Manyak Panyed dari pada SMP Negeri 2 Karang Baru.
32. Penelitian yang dilakukan oleh Dani Setiawan pada tahun 2017 dalam jurnal dengan judul “Upaya Meningkatkan Literasi Tik Dan Keterampilan Berpikir Analitis Peserta Didik Smp Melalui Blended Learning Dengan Inquiry/Discovery Learning”. Hasil penelitian ini yaitu: (1) respon siswa terhadap pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok zat dan karakteristiknya, dapat disimpulkan bahwa siswa merasa sangat tertarik (100%) terhadap pembelajaran ini dan sangat berminat untuk mengikuti kegiatan belajar seperti yang telah dilaksanakan (100%); (2) walaupun pembelajaran ini dinilai cukup baru oleh siswa (89,29 %), tetapi sebagian besar siswa menganggap pembelajaran ini cukup mudah (82,14 %); (3) bimbingan yang dilakukan guru selama pembelajaran dalam upaya meningkatkan penguasaan konsep siswa dan keterampilan berpikir kritis siswa cukup jelas (89,29 %), sehingga siswa menganggap cukup mudah dalam mengerjakan soal penguasaan konsep (96,34 %) dan keterampilan berpikir kritis (92,86 %).
33. Penelitian yang dilakukan oleh Asep Suratman, Rifa Rakhmasari, dan Dadi Apyaman pada tahun 2019 dalam jurnal dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa”. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Berdasarkan hasil pengujian Multivariate Test pada uji statistik terdapat nilai F sebesar 120.431 dan nilai sig Pillai’s Trace, Wilks’ Lambda, Hotelling’s Trace dan Roy’s Langest Root sig sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis nol ditolak,

- hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar dan motivasi belajar matematika; (2) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar matematika dan motivasi belajar matematika siswa di SMA negeri di Kabupaten Bandung Barat secara multivariat. Hasil ini dibuktikan dengan $\text{Sig.} = 0,00 < 0,005$ dan $F_{\text{hitung}} = 120.431$; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar matematika siswa di SMA negeri di Kabupaten Bandung Barat. Hasil ini dibuktikan dengan $\text{Sig.} = 0,00 < 0,005$ dan $F_{\text{hitung}} = 17.287$; (4) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran berbasis TIK terhadap motivasi belajar matematika siswa di SMA negeri di Kabupaten Bandung Barat. Hasil ini dibuktikan dengan $\text{Sig.} = 0,00 < 0,005$ dan $F_{\text{hitung}} = 235.474$.
34. Penelitian yang dilakukan oleh Baiq Hana Susanti pada tahun 2019 dalam jurnal dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis TIK Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran”. Hasil penelitian ini yaitu: (1) 24% mahasiswa memiliki personal computer, 96% memiliki laptop/notebook, 96% memiliki smartphone, dan memiliki tablet; (2) jaringan internet yang digunakan oleh mahasiswa sebagian besar menggunakan jaringan internet pribadi (56%), dan hanya sebagian kecil (16%) yang menyewa di warnet; (3) mahasiswa mampu untuk mengembangkan banyak jenis bahan ajar menarik yang terdiri dari teks, gambar, video, infografik, dan bagan, dan mahasiswa dapat mengkomunikasikan dan mengembangkan media pembelajaran didalam berbagai platform media social seperti facebook, blog, instgram, dan twitter.
35. Penelitian oleh Ngasrianti dan Marjuni pada tahun 2016 dari Universitas Negeri Semarang dengan judul penelitian “Analisis Ketersediaan Media Pembelajaran Dan Sumber Belajar IPS Serta Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Kelas Tinggi Di SD Gugus Wirayuda Kedungbanteng Banyumas”. Hasil penelitian tersebut yaitu: (1) Tingkat ketersediaan media

pembelajaran visual berupa KIT IPS dan Bentang Alam di SD Gugus Wirayuda Kedungbanteng Banyumas berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor (mean) tingkat ketersediaan media pembelajaran visual IPS secara umum jika dibandingkan dengan interval kategori, berada pada kategori ketersediaan yang sedang; (2) Tingkat pemanfaatan media pembelajaran visual IPS di SD Gugus Wirayuda Kedungbanteng Banyumas berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor (mean) pemanfaatan yang jika dibandingkan dengan interval kategori, berada pada kategori sedang; (3) Tingkat ketersediaan sumber belajar cetak IPS berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor (mean) yang masih berada di bawah kategori tinggi; (4) Pemanfaatan sumber belajar cetak IPS oleh guru-guru kelas tinggi di SD Gugus Wirayuda Kedungbanteng Kabupaten Banyumas berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor (mean) responden yang melampaui kategori tinggi.

36. Penelitian oleh Yohannes Marryono Jamun, Zephisius Rudiyanto Eso Ntelok, dan Rudolof Ngalu pada tahun 2020 dari Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng dengan judul penelitian “Pengaruh Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perangkat TIK terhadap peningkatan kompetensi profesional guru SD se-Kecamatan Ruteng. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi yaitu $b = 0,56$ dan konstanta regresi $\alpha = 32,7$ artinya bahwa semakin tinggi peningkatan kompetensi profesional guru SD semakin meningkat pula pemanfaatan perangkat TIK oleh guru se-Kecamatan Ruteng. Nilai $r_{xy} = 0,60$ $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $T_{hitung} = 4,31$ dan $T_{tabel} = 2,235$. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya, kontribusi faktor pemanfaatan perangkat TIK terhadap peningkatan kompetensi profesional guru se-Kecamatan Ruteng sebesar

36,05% dan sisanya 63,95% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Maka hipotesis dari penelitian ini diterima.

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis. Persamaanya terletak pada variable penelitian yaitu literasi TIK, ketersediaan media berbasis TIK dan Pemanfaatan media berbasis TIK. Perbedaannya terdapat pada waktu dan populasi yang digunakan dalam penelitian.

2.3 Kerangka Berpikir

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak diberbagai sektor terutama dalam dunia pendidikan. Salah satu yang terkena dampaknya yaitu dalam proses pembelajaran. Pembelajaran di abad 21 telah mengalami pergeseran. Dari yang dulunya guru memegang peranan yang sangat vital menjadi hanya sebagai fasilitator saja.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional dan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, pendidik sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Menurut peraturan pemerintah tersebut dijelaskan bahwa kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang pendidik adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, ada beberapa kompetensi guru yang terkena dampaknya. Kompetensi guru yang terkena dampaknya yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional menjadi sorotan karena dari kompetensi inti ini telah dijabarkan bahwa seorang guru harus menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, memanfaatkan teknologi

informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

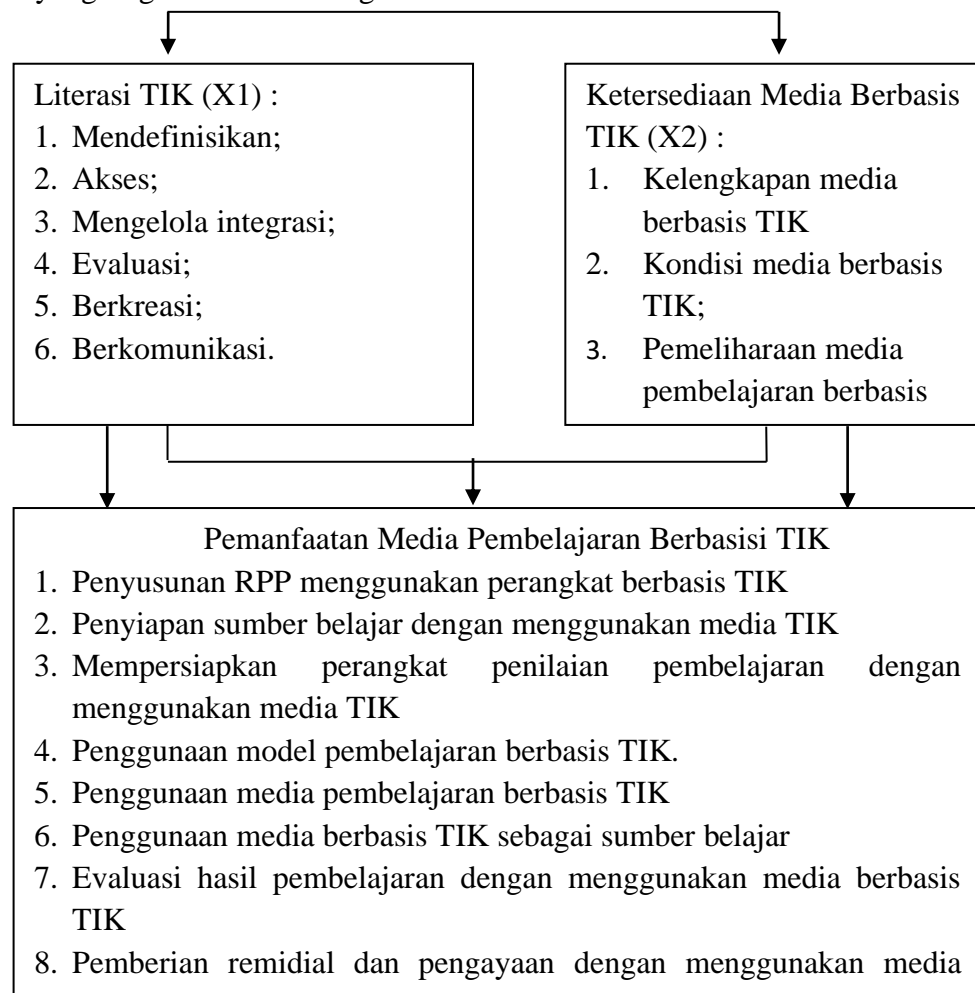
Pemanfaatan TIK sekarang ini harus dilakukan oleh seorang guru. Guru hendaknya memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran salah satunya dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK. Namun, kenyataannya seorang guru masih ada yang belum melaksanakan pemanfaatan media pembelajaran TIK. Hal tersebut dikarenakan oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri guru (internal) dan faktor dari luar diri guru (eksternal) (Siahaan 2015). Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK di sekolah.

Salah satu faktor internal dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK yaitu literasi TIK. Literasi TIK yaitu kemampuan guru dalam memahami, mengoperasikan dan membuat media berbasis TIK. “Tolok ukur literasi TIK dapat dikategorikan menjadi kemampuan mendefinisikan, akses, mengelola integrasi, evaluasi, berkreasi dan berkomunikasi” (Munir 2010:142).

Selain faktor internal faktor eksternal juga mempengaruhi pemanfaatan media pembelajaran TIK oleh guru. Ketersediaan fasilitas sarana media berbasis TIK merupakan salah satu faktor eksternal. Pemerintah telah membantu biaya pengadaan sarana dan prasarana di sekolah terkait dengan TIK. Sarana dan prasarana yang dimaksud yaitu media pembelajaran berbasis TIK. Besarnya biaya yang dibutuhkan tersebut sudah dianggarkan oleh pemerintah melalui dana APBD dan dana BOS. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2015 pasal 6 menyatakan bahwa peningkatan sarana pendidikan dalam media pendidikan meliputi: 1) komputer laptop/tablet; 2) Proyektor; dan 3) layar (screen) proyektor. Lebih lanjut dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2019 tentang petunjuk teknis bantuan operasional sekolah reguler dalam bab IV penggunaan dana berbunyi “Biaya untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK), misalnya untuk pembelian bahan atau komponen material perakitan, dan pengembangan e-book”.

Adanya literasi TIK dari dalam diri guru dan telah tersedia media pembelajaran berbasis TIK, maka akan berpengaruh terhadap pemanfaatan media berbasis TIK. Jika guru mempunyai literasi TIK yang tinggi dan telah tersedia media TIK diduga pemanfaatan media berbasis TIK akan tinggi, sedangkan guru yang mempunyai literasi TIK yang rendah dan belum tersedia media TIK diduga pemanfaatan media berbasis TIK akan rendah.

Keterkaitan antara literasi TIK dan ketersediaan media berbasis TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK dapat digambarkan dalam kerangka berpikir yang tergambar dalam bagan berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis. Sugiyono (2017:99) menyatakan, “Hipotesis merupakan jawaban sementara rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Berdasarkan kajian teori, rumusan masalah, dan kerangka berpikir, dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₀₁: Tidak ada pengaruh literasi TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK di SD Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang ($\rho = 0$).

H_{a1}: Ada pengaruh literasi TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK di SD Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang ($\rho \neq 0$).

H₀₂: Tidak ada pengaruh ketersediaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK di SD Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang ($\rho = 0$).

H_{a2}: Ada pengaruh ketersediaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK di SD Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang ($\rho \neq 0$).

H₀₃: Tidak ada pengaruh literasi TIK dan ketersediaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK di SD Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang ($\rho = 0$).

H_{a3}: Ada pengaruh literasi TIK dan ketersediaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK di SD Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang ($\rho \neq 0$).

BAB V

PENUTUP

Bagian ini akan membahas simpulan dan saran atas penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Dan Ketersediaan Media Pembelajaran Terhadap Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SD Dabin IV Dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang”. Penjelasan lengkap sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut.

- (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK Di SD Dabin IV Dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}(4,941 > 1,983)$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Variabel literasi TIK memberikan sumbangan pengaruh terhadap pemanfaatan media berbasis TIK sebesar 19,5%, sedangkan sisanya sebesar 80,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ketersediaan media berbasis TIK terhadap pemanfaatan media berbasis TIK Di SD Dabin IV Dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}(2,833 > 1,983)$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Variabel ketersediaan media berbasis TIK memberikan sumbangan pengaruh terhadap

pemanfaatan media berbasis TIK sebesar 7,4%, sedangkan sisanya sebesar 92,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi TIK dan ketersediaan media berbasis TIK secara bersama-sama terhadap pemanfaatan media berbasis TIK Di SD Dabin IV Dan V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,049 > 3,087$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel literasi TIK dan ketersediaan media berbasis TIK memberikan sumbangan sebesar 21,9% dan sisanya 78,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan apabila literasi TIK tinggi dan ketersediaan media berbasis TIK tinggi, maka pemanfaatan media berbasis TIK akan tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks terendah literasi TIK terletak pada indikator “mengelola intgrasi” sebesar 67,62% artinya guru kurang mampu dalam mengintegrasikan informasi dengan menggunakan media berbasis TIK. Oleh karena itu, guru disarankan: (1) untuk lebih aktif mengikuti kegiatan *workshop*, diklat, seminar ataupun kegiatan lainnya yang berguna untuk meningkatkan kemampuan dalam penggunaan media berbasis TIK. (2) untuk belajar dengan teman sejawat yang lebih mahir dalam mengintegrasikan informasi menggunakan media berbasis TIK.

5.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks terendah ketersediaan media berbasis TIK terletak pada indikator “ perawatan media berbasis TIK” sebesar 83,88% artinya sekolah kurang maksimal dalam perawatan media berbasis TIK

yang tersedia. Oleh karena itu, sekolah disarankan: (1) untuk menyediakan tempat penyimpanan khusus media berbasis TIK seperti lemari khusus ataupun rak khusus. (2) untuk memonitoring media berbasis TIK yang tersedia di sekolah secara berkala. (3) untuk menghimbau kepada guru ketika dalam penggunaan media berbasis TIK di sekolah harus sesuai dengan petunjuk penggunaan.

5.2.3 Bagi Penelitian Lanjutan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang memengaruhi pemanfaatan media berbasis TIK. Peneliti lanjutan disarankan untuk meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi pemanfaatan media berbasis TIK selain literasi TIK dan ketersediaan media berbasis TIK, sehingga dapat diketahui besarnya kontribusi faktor lain yang berpengaruh terhadap pemanfaatan media berbasis TIK. Selain itu, peneliti lanjutan juga dapat meneliti variabel independen (literasi TIK dan ketersediaan media berbasis TIK) apakah berpengaruh terhadap variabel dependen lainnya selain pemanfaatan media berbasis TIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., Mobonggi, A., Solong, N. P., & Arif, M. (2019). Implikasi Teknologi Informasi Komunikasi terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Kelompok Mata Pelajaran Agama. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari*. 4(1):172-193.
- Adam, Steffi., & Syastra, M. T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *Jurnal CBIS*. 3(2): 78-90.
- Alas, Sali. 2018. "Analisis Tingkat Literasi Masyarakat Desa Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi & Komunikasi". *Makalah*. Konferensi Nasional Sistem Informasi di STMIK Atma Luhur. Pangkalpinang. 8-9 Maret 2018.
- Aquami, Afandi, M., & Sairi, P. S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran IPA MI/SD. *Journal Of Education*. 2(1):53-78.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arru, H. T., & Harjanto, Arif. (2018). Rancangan Bangun Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Mata Pelajaran Simulasi Digital Pada Kelas X SMK Negeri 3 Samarinda Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Sistem Informasi & Manajemen Basis Data*. 1(2):195-169.
- Badan Pengembang Bahasa dan Perbukuan. 2016. KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id> (diakses 10 januari 2020).
- Chai, C. S., Tan, L., Deng, F., & Koh, J. H. L. (2017). Examining pre-service teachers' design capacities for web-based 21st century new culture of learning. *Australasian Journal of Educational Technology*. 33(2):129-142.
- Daryanto., & Karim, Syaiful. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dolong, Jufri. (2016). Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. 5(2): 293-300.
- Eliyani, Letti. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Menerapkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Di TK Negeri Pembina I Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*. 2(1):1-18
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Hadi, S. 2017. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Halidi, H. M., Husain, S. N., & Saehana, Sahrul. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu. *Jurnal Mitra Sains*. 3(1): 53-60.
- Herliawan, Hendri. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Tik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VIII J Smp Negeri 5 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 3(1): 29-40.
- Ihsan, Ikhwanul., Darwis, Muhammad., & Nasrullah, Muh. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X. Administrasi Perkantoran SMK Negeri 8 Makassar). *Skripsi*. Makasar: Program Sarjana UNM.
- Iriantara, Yosol. 2009. *Literasi Media Apa, Mengapa, Bagaimana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Isnarto., Abdurrahman., & Sugianto. (2017). Pengembangan Laboratorium Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Sekolah. *Jurnal Profesi Keguruan*. 3(2): 244-252.
- Istiningsih. 2012. *Pemanfaatan TIK Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Skripta.
- Ittsee. 2019. Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). <https://ee.ittelkom-sby.ac.id/2019/01/22/literasi-teknologi-informasi-dan-komunikasi-tik/>. (diakses 10 januari 2020).
- Jamun, Y. M., Ntelok, Z. R. E., & Ngalu, R. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. 4(1):46-50.
- Jatmiko, Putut. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Di SMK Negeri 3 Salatiga". *Skripsi*. Salatiga: Program Sarjana UKSW.
- Krause, M. & Eilks, I. (2018). Using Action Research to Innovate Teacher Education Concerning the Use of Modern ICT in Chemistry Classes. *Action Research and Innovation in Science Education*. 2(1): 15-21.
- Krismanto, Wawan. (2018). Workshop Literasi TIK & Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis TIK untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SD di Kota Parepare. *International Journal of Community Service Learning*. 2(2): 68-76.

- Kurniasih, Imas., & Sani, Berlin. 2017. *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik*. Jakarta: Kata Pena
- Lestari, Sri. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Tik oleh Guru. *Jurnal Kwangsan*. 3(2): 133.
- Li, Shengru., Yamaguchi, Shinobu., & Takada, Jun-ichi. (2018). Understanding factors affecting primary school teachers' use of ICT for student-centered education in Mongolia. *Journal IJEDICT*. 14(1): 103-117.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Sagir., Tumburku, W. G., Muza, S. H., & Gwandu, Z. L. (2019). Factors militating against the use of ICT in teaching and learning in public secondary schools in Kebbi State, Nigeria. *African Educational Research Journal*. 7(4): 168-173.
- Munib, Akhmad., Budiyono., & Suryana, Sawa. 2016. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Munir. 2014. *Kerangka Kompetensi TIK Bagi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Negara, Habib R. B. Dkk. (2019). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Belajar Berbasis Android Menggunakan Mit App Inventor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 2(2):42-45.
- Ngasrianti, Novita. 2016. "Analisis Ketersediaan Media Pembelajaran Dan Sumber Belajar IPS Serta Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Kelas Tinggi Di SD Gugus Wirayuda Kedungbanteng Banyumas". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Novita, L., Windiyani, T., & Fazriani, R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Subtema Bersyukur Atas Keberagaman Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*. 2(2):82-86.
- Nursamsu, & Kusnafizal, Teuku. (2017). Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT Sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri Aceh Tamiang. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*. 1(2):165-170.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah*. 2019. Jakarta: Menteri Hukum dan HAM.

- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.* 2016. Jakarta: Menteri Hukum dan HAM.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan Sekolah Dasar/ Sekolah Dasa Luar Biasa.* 2015. Jakarta: Menteri Hukum dan HAM.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.* 2007. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Prasetyo, Yayan A. 2018. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pada SMK Negeri 1 Selo". *Prosiding*. Seminar Nasional Penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan dan Kemasyarakatan di Laboratorium PPKn FKIP UNS. Solo. 7 Juli 2018.
- Prihanto, Dwi. 2010. "Hubungan antara Tingkat Literasi TIK dan Tingkat Ketersediaan Fasilitas TIK dengan Tingkat Pemanfaatan TIK pada Guru SMK di Kabupaten Malang". *Tesis*. Malang: Program Pascasarjana UM.
- Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rahman, Syaiful., Munawar, Wahid., Berman, E. T. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Proses Pembelajaran Produktif Di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*. 1(1): 137-145.
- Rahmawati, Y., Islamiati, N., & Komalasari, I. L. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa STKIP Al Amin Dompu. *Jurnal Taman Siswa Bima*. 1(1): 123-128.
- Restiyani, R., Juanengsih, N., & Herlanti, Y. (2014). Profil Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Media dan Sumber Pembelajaran Oleh Guru Biologi. *Jurnal EDUSAINS*. 6(01): 50-66.
- Riawati, R.S., & Sujarwadi, B. (2017). Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pengrajin Gerabah Di Desa Wisata Kasongan Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi Dan Komunikasi*. 1(1):1-7.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Achmad., dkk. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.

- Rohman, M. G., & Susilo, P. H. (2019). Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Studi Kasus Di TK Muslimat NU Maslakul Huda. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 8(1):173-177.
- Saleh, Baso. (2015). Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Masyarakat di Kawasan Mamminasata. *Jurnal Pekommas*. 18(3): 151-160.
- Setiawan, Dani.(2017). Upaya Meningkatkan Literasi TIK Dan Keterampilan Berpikir Analitis Peserta Didik SMP Melalui Blended Learning Dengan Inquiry/Discovery Learning. *Jurnal Penelitian Bidang IPA*. 2(1):41-47.
- Siahaan, Sudirman. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran: Peluang, Tantangan, dan Harapan. *Jurnal Teknodik*. 19(3): 328.
- Sinaga, Dian P. (2019). Implementasi Media Berbasis Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Oleh Guru Biologi Di SMA Negeri Se-Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Simantek*. 3(1): 1-7.
- Sudrajat, Rahmat. (2020). Pemanfaatan Media ICT Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Kompetensi Kewarganegaraan Di SMA 2 Mranggen. *Jurnal Ilmiah CIVIS*. 9(1): 40-60.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suratman, A., Rakhmasari, R., & Apyaman, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Analisa*. 5(1):41-50.
- Susanti, Baiq H. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis TIK Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Saintek*. 4(1):461-470.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sutisna, E., Novita, L., & Iskandar, M. I. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 4(1):1-6.
- Syarifuddin. (2014). Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi*. 17(2): 153-164.

- Tadesse, T., Gillies, R. M., & Campbell, C. (2018). Assessing The Dimensionality And Educational Impacts Of Integrated ICT literacy In The Higher Education Context. *Australasian Journal of Educational Technology*. 34(1): 88-101.
- Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani Media.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. 2005. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Yaumi, M. 2018. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zaeni, A., Fauyan, M., & Fadhilah, N. (2018). Kualifikasi, Persepsi, dan Kompetensi Guru PAI SMP/MTS Se-Kota Pekalongan Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Di Era Generasi Z. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*. 14: 95-111.